

PENYUSUNAN PANDUAN INFORMASI DAYA TARIK WISATA DAN PROMOSI MEDIA SOSIAL PURI AGUNG DENPASAR

I. Rahyuda^{1*}, P.D. Kesumadewi², I.K. Suwena³, N.K. Arismayanti⁴

ABSTRAK

Keberadaan warisan budaya semakin tersingkir dan terpinggirkan akibat modernisasi. Dalam pengembangan *city tour* Kota Denpasar, informasi tentang daya tarik wisata belum optimal. Informasi dan promosi daya tarik wisata sangat penting untuk menarik minat wisatawan maupun bagi wisatawan yang berkunjung. Terbatasnya informasi yang tersedia akses oleh wisatawan tentu menghambat pertumbuhan pariwisata di daerah. Terlebih wisata *puri* yang memang memerlukan sentuhan inovasi produk wisata ditengah maraknya persaingan dan tren produk wisata kontemporer. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dangin Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali bertujuan untuk menggali dan menyusun panduan informasi daya tarik wisata *puri* dan memanfaatkan media sosial untuk promosi daya tarik wisata. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Puri Agung Denpasar memiliki target capaian adanya peningkatan promosi digital secara berkesinambungan; adanya panduan bagi generasi muda dan wisatawan yang berkunjung; semakin geliatnya pariwisata Kota Denpasar melalui pengembangan wisata *puri*; promosi media sosial dilengkapi dengan tutorial pengelolaan akun Instagram dan Facebook. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan dampak positif dengan semakin dikenalnya Puri Agung Denpasar dan meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar dari semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.

Kata kunci: panduan wisata, daya tarik wisata, promosi, media sosial, wisata *puri*, Puri Agung Denpasar.

ABSTRACT

The existence of cultural heritage is increasingly being pushed aside due to modernization. In developing a city tour for Denpasar City, the information about this tourist attraction is not yet optimal. Information and promotion of tourist attractions is very important to attract tourists and visiting tourists. The limited information available and accessible to tourists certainly hinders the growth of tourism in an area. In particular, castle tourism requires a touch of innovation in tourism products in the midst of intense competition and trends in contemporary tourism products. This community service activity was carried out in Dangin Puri Kaja Village, North Denpasar District, Denpasar City, Bali with the aim of exploring and compiling information guides for castle tourist attractions and utilizing social media for the promotion of tourist attractions. The community service activity program carried out at Puri Agung Denpasar has achievement targets in the form of: an increase in digital promotion on an ongoing basis; there is a guide for the younger generation and visiting tourists; Denpasar City tourism is getting more vibrant through the development of castle tourism; social media promotion is complemented by tutorials on managing Instagram and Facebook accounts. This community service activity is expected to have a positive impact by increasing the recognition of Puri Agung Denpasar and increasing the income of the surrounding community from the increasing number of tourist visits.

^{1,3,4}Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, email: irmarahyuda@unud.ac.id

² Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Submitted: 6 Februari 2023

Revised: 20 Februari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

Keywords: travel guide, tourist attraction, promotion, social media, palace tourism, Puri Agung Denpasar.

1. PENDAHULUAN

Puri merupakan rumah tinggal kasta Ksatria memiliki perbedaan dalam wujud fisik maupun nonfisik dengan jenis rumah tinggal yang lain yang ada di Bali. Arsitektural *Puri* yang dinilai lebih mewah dan megah dibandingkan dengan *Gria*, *Jero*, ataupun *Umah* seringkali ditetapkan sebagai salah satu warisan budaya oleh pemerintah karena merupakan saksi dari peristiwa sejarah yang pernah berlangsung. *Puri* sebagai salah satu warisan budaya mengandung unsur-unsur kebudayaan yang layak untuk dikonservasi (Salain, 2018). Keberadaan Puri Agung Denpasar (Puri Satria), Puri Pemecutan, Puri Jero Kuta, Pura Maospahit, dan Puri Taensiat merupakan bentuk pusaka budaya berwujud (Gelebet, 1986). Puri Agung Satria merupakan puri peninggalan raja-raja Bali khususnya di daerah Bali selatan. Puri yang didirikan oleh Kyai Agung Made Ngurah (I Gusti Ngurah Made Pemecutan) sebagai Raja Denpasar pertama selesai dibangun pada tahun 1788 setelah sebelumnya pusat pemerintahan dipindahkan ke Kerajaan Badung dari Puri Jambe Kesatria.

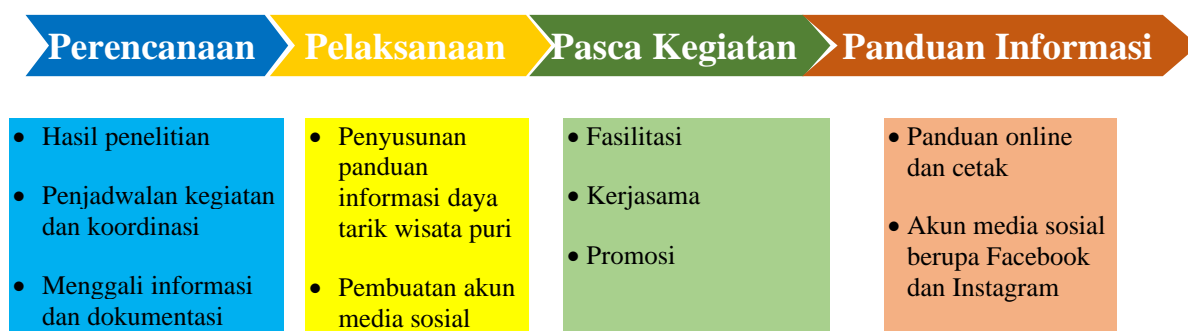
Modernisasi dewasa ini mengakibatkan keberadaan warisan budaya semakin dilupakan. Padahal jika dikelola dengan tepat dapat memberikan banyak manfaat (Suarmana, dkk. 2017). Selanjutnya, adanya tren baru ada wisatawan mencari suatu yang khas dan asli dari suatu kebudayaan (Ardika, 2015). Wisatawan tidak hanya membutuhkan sesuatu untuk dilihat, namun juga sesuatu untuk dilakukan seperti aktivitas wisata, sesuatu untuk dibeli seperti oleh-oleh, sesuatu tentu untuk dipelajari dari destinasi wisata yang dikunjungi serta sesuatu yang mereka bagi berupa postingan pada media sosial (Suwena dan Arismayanti, 2020). Pengembangan warisan budaya di Kota Denpasar belum maksimal dilakukan oleh pemerintah (Griya, 2006 dalam Mahardika dan Laksmi, 2008; Suarmana, dkk. 2017) ditengah gempuran peningkatan sarana akomodasi modern di Kota Denpasar khususnya (BPS Kota Denpasar, 2020) dan Bali pada umumnya (BPS Provinsi Bali, 2020).

Desa Dangin Puri Kaja yang terletak di Kecamatan Denpasar Utara yang memiliki potensi pariwisata budaya berupa Puri Agung Denpasar. Program *city tour* Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Pariwisata Kota Denpasar belum berjalan optimal dan belum terealisasi dengan baik, seperti sarana transportasi, pemandu wisata, dan informasi tentang daya tarik wisata yang ada di Kota Denpasar (Suarmana, dkk. 2017). Kendala yang dihadapi oleh Biro Perjalanan Wisata atau *travel agent*, yaitu rute yang ditawarkan belum efektif, kemacetan kota, dan areal parkir yang kurang memadai pada beberapa daya tarik wisata yang ada di Kota Denpasar.

Era digital saat ini telah membawa perubahan penting di beberapa sektor industri salah satunya industri pariwisata (Yanti, 2020; Arismayanti, dkk. 2022). Informasi dan promosi daya tarik wisata sangat penting untuk menarik minat wisatawan maupun bagi wisatawan yang berkunjung. Terbatasnya informasi yang tersedia untuk diakses oleh wisatawan tentu menghambat pertumbuhan pariwisata. Terlebih wisata *puri* yang memang memerlukan sentuhan inovasi produk wisata ditengah maraknya persaingan dan tren produk wisata kontemporer. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggali dan menyusun panduan informasi daya tarik wisata *puri* dan memanfaatkan media sosial untuk promosi daya tarik wisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Puri Agung Denpasar tentu diharapkan memberikan dampak positif dengan semakin dikenalnya Puri Agung Denpasar, sehingga meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar dan semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa: 1) Hilirisasi hasil penelitian; 2) Pendataan dan penjadwalan kegiatan pengumpulan data, serta koordinasi dengan perangkat desa dan informan *puri*; 3) Menggali informasi dan dokumentasi; 4) Menyusun panduan informasi daya tarik wisata *puri*; 5) Mendesain buku panduan; 6) Pembuatan akun media sosial; 7) Fasilitasi, kerjasama, dan promosi pasca kegiatan; serta 8) Menyediakan panduan dalam bentuk *online* dan cetak, serta akun media sosial. Instagram dan Facebook merupakan media sosial yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara garis besar kegiatan dilaksanakan dengan tahapan berikut:



Gambar 2.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan di Puri Agung Denpasar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang disajikan dalam panduan informasi daya tarik wisata Puri Agung Denpasar Puri Agung Denpasar berlokasi di puri Jalan Veteran No. 62, Dangin Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali dengan jaraknya lebih kurang 15 Km dari Airport Ngurah Rai. Puri Agung Denpasar merupakan salah satu Puri Besar berada di Denpasar. Informasi lainnya terkait menyelenggarakan acara tahunan Festival Legong Keraton. Festival ini sudah berjalan sebanyak 7 kali dan biasanya dilaksanakan saat sebelum ulang tahun pemerintah Kota Denpasar. Namun, adanya pandemi Virus Corona selama dua tahun terakhir ini, Festival Legong dan Puputan Badung belum dapat dilaksanakan.

Jam operasional Puri Agung Denpasar setiap hari dari pukul 08:00 -- 18:00. Alur yang dilalui jika berkunjung ke puri Agung Denpasar terdapat dua cara :

- 1) Cara yang pertama, wisatawan masuk melewati pintu utama Puri. Jika melewati pintu masuk utama puri wisatawan akan dikenakan biaya parkir sebesar Rp.1.000 untuk pengguna Roda Dua dan Rp. 3.000 untuk pengguna Roda Empat. Untuk parkir kendaraan sendiri itu bisa di depan Puri Agung Denpasar. Untuk saat ini belum dikenakan biaya masuk (Gratis) untuk kunjungan ke Puri Agung Denpasar. Pihak pengelola mengatakan saat ini sedang proses untuk menjadikan Puri Agung Denpasar menjadi Salah Satu destinasi wisata sejarah yang ada di Denpasar. Masuk melalui pintu utama Puri yang didalamnya merupakan rumah bagi keturunan langsung kerajaan. Wisatawan bisa langsung berinteraksi dengan keturunan kerajaan. Setelah itu, akan diantar ke Puri Agung Denpasar, wisatawan akan disuguhkan dengan Tarian serta akan dijelaskan dari sejarah, serta kegiatan apa saja yang bisa dilakukan saat berkunjung ke Puri Agung Denpasar Ini.
- 2) Cara yang kedua, saat berwisata ke Puri Agung Denpasar ini ialah masuk melewati pasar burung yang terletak di sebelah kanan Pintu Utama Puri Agung Denpasar. Jika melawati jalur ini wisatawan hanya akan dikenakan biaya parkir saja yaitu Rp. 1.000,- untuk pengguna Roda Dua dan Rp. 3.000,- untuk pengguna Roda Empat. Selanjutnya, biaya masuk Puri belum ada

(gratis) untuk saat ini. Pihak pengelola Puri Agung Denpasar mengatakan saat ini mereka sedang dalam tahap proses untuk menjadikan Puri Agung Denpasar menjadi destinasi wisata sejarah yang berada di Denpasar. Wisatawan akan diarahkan oleh tukang parkir pasar burung tepat di depan Puri Agung Denpasar. Puri Agung Denpasar para wisatawan akan disuguhkan dengan tarian serta akan dijelaskan mengenai sejarah dan kegiatan yang dilakukan di Puri Agung Denpasar.

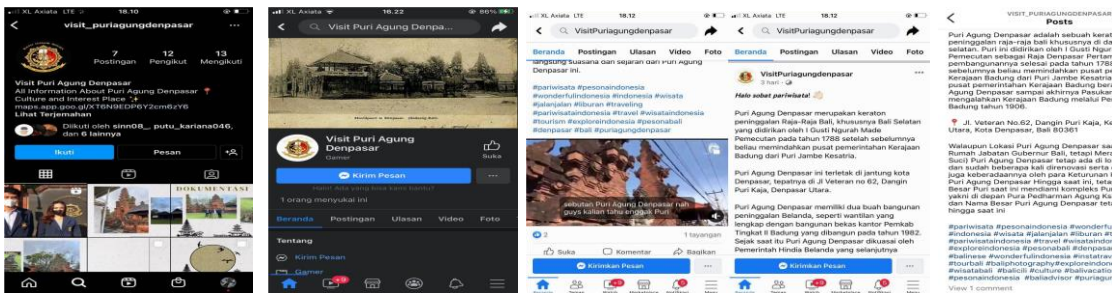
Puri Agung Denpasar (Satria) merupakan kelanjutan dari Puri Agung Denpasar (Jayasbha) sebelum terjadinya perang Puputan Badung. Kehancuran puri dan Kerajaan Badung pada peristiwa Perang Puputan Badung telah menyebabkan Puri Agung Denpasar (Jayasabha) diduduki oleh Belanda dan dijadikan rumah jabatan *asisten resident*. Sampai saat ini pun masih seperti itu tapi dengan suasana yang berbeda. Walaupun Puri Agung Denpasar tidak lagi memiliki kekuasaan pemerintahan, tapi Puri Agung Denpasar tetap berupaya untuk tetap eksis dalam perkembangan dinamika modernitas. Menyadari akan beratnya tantangan menjaga eksistensi tersebut, tidak ada pilihan bagi generasi muda Puri Agung Denpasar untuk tetap tampil menjaga nama besar leluhur. Pemahaman yang sama dari generasi muda tentang beratnya tanggung jawab sejarah menjadikan itu sebagai penyemangat untuk bersatu membentuk organisasi pemuda di lingkungan Puri Agung Denpasar.

Adapun buku panduan wisata Puri Agung Denpasar yang telah disusun adalah:



Gambar 3.1 Buku Panduan Wisata Puri Agung Denpasar dalam Bentuk *Booklet*

Promosi media sosial pada Puri Agung Denpasar menggunakan media sosial Instagram dan Facebook. Kedua media sosial ini dinilai paling populer dan lebih banyak diakses oleh wisatawan potensial Puri Agung Denpasar. Pada Instagram menggunakan akun *visit_puriagungdenpasar*, sedangkan pada facebook menggunakan akun *Visit Puri Agung Denpasar*.



Gambar 3.2 Tampilan Akun Media Sosial Instagram dan Facebook Puri Agung Denpasar

Instagram merupakan *platform* media sosial dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Melalui, *platform* ini penggunanya dapat memaksimalkan fitur-fitur yang ada untuk mempromosikan produk wisata yang ingin ditawarkan (Arismayanti, dkk. 2022). Facebook merupakan salah satu media sosial dengan rata-rata pengguna yang banyak dan merata di berbagai kalangan usia yang masih banyak digunakan hingga sekarang. Mengikuti perkembangan zaman, Facebook terus berupaya untuk meningkatkan variasi fitur yang dapat digunakan pengguna untuk dapat menjawab berbagai tujuan dan mempermudah penggunaannya (Arismayanti dkk, 2022). Dengan Facebook, penggunaannya dapat memaksimalkan fitur-fitur yang ada untuk mempromosikan produk wisata yang ingin ditawarkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puri Agung Denpasar memiliki target capaian berupa: adanya peningkatan promosi digital secara berkesinambungan; adanya panduan bagi generasi muda dan wisatawan yang berkunjung; semakin geliatnya pariwisata Kota Denpasar melalui pengembangan wisata *puri*; adanya peningkatan kunjungan wisatawan melalui promosi media sosial; dan telah disiapkan tutorial pengelolaan akun Instagram dan Facebook. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi kelompok sasaran, yaitu: Pemerintahan atau perangkat Desa Dangin Puri Kaja Denpasar; Puri Agung Denpasar; Masyarakat pelaku usaha disekitar Pasar Satria Denpasar; Generasi muda di Desa Dangin Puri Kaja Denpasar; dan Masyarakat lokal yang berpotensi mendukung pengembangan wisata *puri*. Adapun saran terkait program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Puri Agung adalah:

- 1) Wisata Puri perlu didukung oleh ekosistem bisnis dan ekosistem pemasaran digital yang berkelanjutan.
- 2) Diperlukan inovasi produk berbasis industri kreatif untuk mendukung produk wisata budaya Puri guna menarik minat pengunjung.
- 3) Perlunya kolaborasi dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pariwisata lainnya dalam menunjang keberadaan wisata *puri* di Kota Denpasar.
- 4) Pentingnya implementasi kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan serta penataan kawasan disekitar *puri*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Udayana atas dukungan dan pembiayaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih pula kepada Perbekel Desa Dangin Puri Kaja Denpasar beserta staff desa atas bantuan dan dukungan selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan. 2015. *Warisan Budaya Perspektif Masa Kini*. Denpasar: Udayana University Press.
- Arismayanti, Ni Ketut, Nyoman Dini Andiani, dan I Gde Pitana. *Digital Marketing: Teori, Konsep dan Implementasinya dalam Pariwisata*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali. 2020. *Provinsi Bali dalam Angka*. Bali: CV. Bhineka Karya.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Denpasar. 2020. *Kecamatan Denpasar Utara dalam Angka 2020*. Denpasar: CV. Arysta Jaya.
- Gelebet, I Nyoman. 1986. *Asitektur Tradisional Daerah Bali*. Jakarta: Depdikbud.
- Mahardika, I Nyoman, dan Sita Laksmi. 2008. *Warisan Budaya (Cultural Heritage) di Kota Denpasar: Perspektif Historis*. Bappeda Kota Denpasar.

- Salain, Nyoman Ratih Prajnyani. 2018. *Kesinambungan Arsitektur Puri Agung Ubud, Gianyar sebagai Obyek Wisata Budaya Berdasarkan Unsur-Unsur Kebudayaan*. Senada 2018 STD Bali: 375-383.
- Suarmana, Wayan Restu, I Wayan Ardika, dan I Nyoman Darma Putra. 2017. *Pengembangan Pusat Kota Denpasar sebagai 'Heritage Tourism'*. *JUMPA* 4 (1): 62-77. p-ISSN 2406-9116 e-ISSN 2502-8022.
- Suwena, I Ketut dan Ni Ketut Arismayanti. 2020. *Sistem Pariwisata*. Denpasar: Cakra Media Utama.
- Yanti, Dewi. 2020. Pengaruh Digital Marketing terhadap Peningkatan Kunjungan Wisata di Danau Toba. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 11 (1): 16-26. DOI: <https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7607>.